

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA BAGI PARA INVESTOR PEMULA

Nexen Alexandre Pinontoan

Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif

Universitas Budi Luhur

Email: Nexenalexandre.pinontoan@budiluhur.ac.id

Submitted: 19 December 2021, Revised: 15 January 2021, Accepted : 25 January 2021

Abstrak

Pariwisata pada saat ini, mengalami dampak yang cukup signifikan dengan ada pandemi Covid-19. Di mana para pelaku bisnis pariwisata, mulai dari pengelola tempat wisata, travel agent, tempat penginapan sampai dengan para pelaku usaha UMKM yang berada di lokasi wisata mengalami kerugian yang cukup besar. Berbanding terbalik ketika saat sebelum pandemi terjadi, di mana sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat strategis. Oleh karena itu, banyak para pelaku usaha di sektor pariwisata “gulung tikar” untuk menutup bisnis yang mereka lakukan. Oleh karena hal itu, dibutuhkan kerjasama yang intensif dari berbagai sektor, mulai dari pemerintah pusat, Pemerintah daerah, Pemerintah kabupaten sampai dengan para investor yang terlibat dalam hal ini, agar wisatawan lokal dan mancanegara tertarik berkunjung kembali untuk melihat dan menikmati objek wisata yang ada di Indonesia. Investor pemula merupakan salah satu ujung tombak bagi pengembangan pariwisata, mereka merupakan yang akan menjadi mitra pemerintah terkait yang berperan penting pengelolaan destinasi wisata. Oleh karena itu investor pemula dapat mengatur, bahkan memiliki obyek wisata tersendiri, sehingga melahirkan pariwisata berbasis masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan yang disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi dengan para investor pemula maupun para penggiat pariwisata. Alasan peserta ini dipilih karena pada umumnya para investor pemula dan penggiat wisata ini diproyeksikan sebagai sekelompok orang yang dapat memajukan kepariwisataan serta dapat meningkatkan kesejahteraan para masyarakat di sekitar objek pariwisata. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mendapatkan pengembangan pengetahuan, penanaman konsep di bidang pariwisata. Pelatihan ini dilakukan untuk mendapatkan pengembangan pengetahuan, penanaman konsep di bidang pariwisata. Dengan pemaparan materi terdiri dari Potensi Bisnis Wisata, Tantangan External, Tantangan Internal. Hasil dari kegiatan ini ialah pengembangan pengetahuan, penanaman konsep di bidang pariwisata terkait dengan potensi bisnis wisata, tantangan eksternal dan tantangan internal. Sehingga bisa dikembangkan secara maksimal oleh para investor pemula ataupun penggiat wisata.

Kata Kunci : Pariwisata, Investor, Potensi Bisnis, Tantangan External, Tantangan Internal

Abstract

Tourism is currently experiencing a significant impact with the Covid-19 pandemic. Where tourism business actors, ranging from tourist site managers, travel agents, lodging places to MSME business actors who are in tourist locations experience considerable losses. In contrast to the time before the pandemic occurred, where the tourism sector was a very strategic source of income. Therefore, many business actors in the tourism sector are "out of business" to close the business they are doing. Therefore, intensive cooperation is needed from various sectors, ranging from the central government, local government, district governments to investors involved in this matter, so that local and foreign tourists are interested in visiting again to see and enjoy the attractions in the area. Indonesia. Novice investors are one of the spearheads for tourism development, they are those who will become relevant government partners who play an important role in managing tourist destinations. Therefore, novice investors can manage, even have their own tourism objects, thus giving birth to community-based tourism. This service activity is in the form of training delivered through lecture and discussion methods with novice investors and tourism activists. The reason these participants were chosen is because in general, novice investors and tourism activists are projected as a group of people who can advance tourism and can

improve the welfare of the people around tourism objects. The purpose of this training is to gain knowledge development, planting concepts in the tourism sector. This training was conducted to gain knowledge development, concept planting in the tourism sector. With the presentation of the material consisting of Tourism Business Potential, External Challenges, Internal Challenges. The results of this activity are the development of knowledge, inculcation of concepts in the tourism sector related to the potential of the tourism business, external challenges and internal challenges. So that it can be developed to the maximum by novice investors or tourism activists.

Keywords: *Tourism, Investors, Business Potential, External Challenges, Internal Challenges*

Pendahuluan

Indonesia Memiliki luas daratan 1.922.570 m² dan luas perairan 3.257.483 km². Saat ini Indonesia memiliki 34 Provinsi , yang sangat beraneka ragam budaya. Tentunya dengan 34 Provinsi ini, Indonesia sangat kaya dengan daerah tujuan wisata. Ada beberapa daerah yang terkenal dengan daerah wisatanya, antara lain Bali dengan Keindahan alamnya seperti Pantai Kuta, Pantai Sanur, dan Pura Besakih. Jogjakarta dengan Pantai Parang Teritis dan Candi Borobudurnya. Dan Raja Ampat di Papua Barat. Dengan banyaknya daerah wisata di Indonesia ini, bisa menjadi peluang bagi masyarakat untuk menggerakkan perekonomian didaerah masing-masing dengan menjadi pengusaha-pengusaha. Meski berkembang cukup pesat, masih ada beberapa masalah pariwisata yang masih jadi kendala di Indonesia. Pengetahuan dan kesiapan masyarakat terhadap bisnis pariwisata.

Investor pemula merupakan salah satu ujung tombak bagi pengembangan pariwisata, mereka merupakan yang akan menjadi mitra pemerintah terkait yang berperan penting pengelolaan destinasi wisata. Oleh karena itu investor pemula dapat mengatur, bahkan memiliki obek wisata tersendiri, sehingga melahirkan pariwisata berbasis masyarakat untuk membangun pengetahuan dan keterampilan bagi investor pemula, maka diperlukan suatu pelatihan tentang konsep potensi bisnis dan tantangan kedepan pada sektor pariwisata ini. Sehingga para investor pemula tersebut, dapat mengelola dan menghasilkan konsep pariwisata yang efektif kedepannya.

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan yang disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi dengan para investor pemula maupun para penggiat pariwisata. Alasan peserta ini dipilih karena pada umumnya para investor pemula dan penggiat wisata ini diproyeksikan sebagai sekelompok orang yang dapat memajukan kepariwisataan serta dapat meningkatkan kesejahteraan para masyarakat di sekitar objek pariwisata. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mendapatkan pengembangan pengetahuan, penanaman konsep di bidang pariwisata.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi dengan investor pemula maupun para penggiat pariwisata. Pelaksanaan kegiatan pada hari Selasa, 16 November 2021 pukul 10.00 -12.00 WIB dan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Peserta dipilih karena pada umumnya para investor pemula dan penggiat wisata ini diproyeksikan sebagai sekelompok orang yang dapat memajukan kepariwisataan serta dapat meningkatkan kesejahteraan para masyarakat di sekitar objek pariwisata. Pelatihan ini dilakukan untuk mendapatkan pengembangan pengetahuan, penanaman konsep di bidang pariwisata.

1. Observasi Situasi & Kebutuhan

Observasi situasi dilakukan adalah untuk melihat secara kebutuhan dari mahasiswa dan masyarakat umum dalam pengetahuan terhadap industri pariwisata pada umumnya, dan ternyata masih ada yang belum memahami dari sisi bisnisnya.

2. Penyampaian Materi & Diskusi

Pada tahap ini dilakukan penjelasan materi mengenai Penjelasan mengenai potensi bisnis pariwisata, tantangan internal & eksternal dalam dunia bisnis di sektor pariwisata. Tantangan external yang dihadapi oleh pembisnis yang telah memasuki era pandemic covid-19, karena terjadi perubahan yang signifikan. Perubahan besar ini terjadi di bidang teknologi, politik, regulasi, sosial, ekonomi, lingkungan, dan pariwisata yang menyebabkan dampak cukup besar.

Adapun Tantangan Internal yang dihadapi oleh seorang pembisnis, khususnya dalam bidang Pariwisata/travel agent ini diantaranya. Mental, yang diharuskan tetap berpikir dalam menghadapi masalah bisnis yang terkena dampak pandemic covid-19 juga persoalan manajemen, dan yang terakhir ada up to date.

3. Tanya Jawab

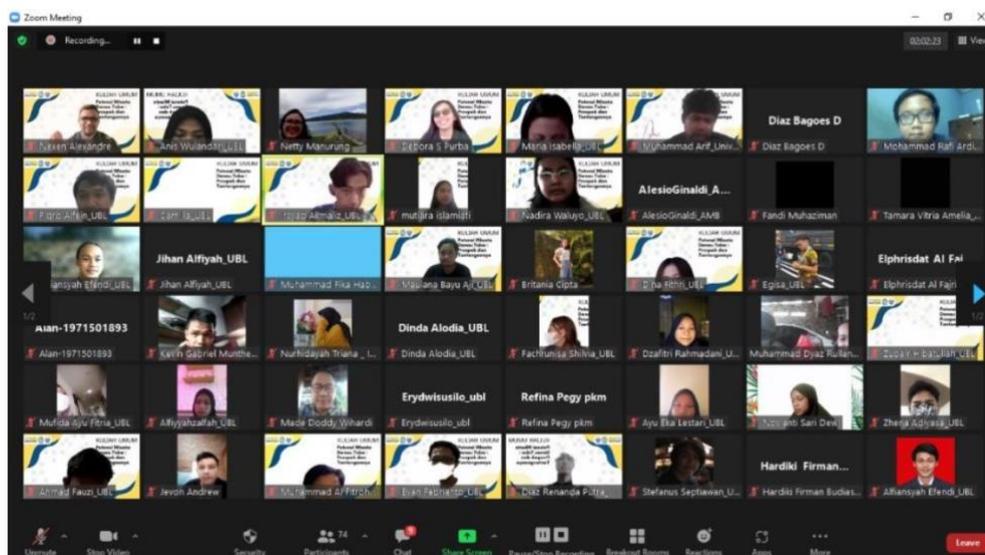
Pada tahap ini peserta diberikan waktu untuk bertanya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang selanjutnya disingkat PKM merupakan salah satu dari komponen bagian penyelenggaraan tridarma yang meliputi kegiatan keilmuan yang dimiliki oleh Perguruan tinggi. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan ranah keilmuan. Berdasarkan dari pemahaman tersebut maka, dilakukanlah kegiatan pelatihan terkait dengan strategi pengembangan pariwisata Indonesia bagi para investor pemula. Hasil dari kegiatan ini ialah pengembangan pengetahuan, penanaman konsep di bidang pariwisata terkait dengan potensi bisnis wisata, tantangan eksternal dan tantangan internal. Sehingga bisa dikembangkan secara maximal oleh para investor pemula ataupun penggiat wisata. Pada pembahasan pertama di PKM ini, dijelaskan terkait dengan potensi-potensi bisnis yang bisa dilakukan dan kembangkan oleh para Invstor pemula. Mulai dari bisnis travel agent, atraksi wisata, MICE, transportasi wisata sampai dengan resto. Berdasarkan kegiatan diskusi yang dilakukan maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

- Bagaimana cara menarik wisatawan domestik untuk datang ke Negara nya sendiri?
- Apa saja kendala dalam membuka pariwisata baru dan cara mengatasinya?
- Bagaimana cara kita bisa menyadarkan masyarakat daerah wisata untuk tetap bisa menjaga lingkungan (Konservasi) agar daerah tersebut tidak rusak?

Dari pertanyaan ini maka penyampaian materi di sesuaikan sesuai kebutuhan dari hasil diskusi. Total peserta yang mengikuti pelatihan 110 orang yang terdiri dari masyarakat umum, mahasiswa dari Universitas Budi Luhur, Universitas Andalán, Universitas Bina Nusantara dan Perguruan tinggi lainnya.



Simpulan

Simpulan dari hasil dari kegiatan ini ialah pengembangan pengetahuan, penanaman konsep di bidang pariwisata terkait dengan potensi bisnis wisata, tantangan eksternal dan tantangan internal. Sehingga bisa dikembangkan secara maksimal oleh para investor pemula ataupun penggiat wisata. Pada pembahasan pertama di PKM ini, dijelaskan terkait dengan potensi-potensi bisnis yang bisa dilakukan dan kembangkan oleh para Invstor pemula. Mulai dari bisnis travel agent, atraksi wisata, MICE, transportasi wisata sampai dengan resto. Berdasarkan hal tersebut, maka PKM ini juga menyampaikan saran kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi kondisi makro dan mikro, terkait dengan potensi alam, kualifikasi sumber daya manusia, pelanggan dan pesaing. Kemudian juga dijelaskan terkait dengan kondisi internal yakni produk yang menjadi ciri khas tempat wisata dan prasarana yang ada. Sehingga para investor pemula dan penggiat wisata ini diproyeksikan sebagai sekelompok orang yang dapat memajukan kepariwisataan serta dapat meningkatkan kesejahteraan para masyarakat di sekitar objek pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

Hayati, N. (2017) 'Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami Di Pt. Semen Gresik Pabrik Tuban', *Sosiologi USK*, 11(1), pp. 43–50.

Rahajeng, M. S. and Manaf, A. (2015) 'Bentuk- Bentuk Kemitraan Pemerintah, Swasta Dan Masyarakat Dalam Upaya Keberlanjutan Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (Studi Kasus : Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan)', *Jurnal Pengembangan Kota*, 3(2), pp. 112–119.